

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Due professional care* memiliki nilai signifikan sebesar  $0,036 < 0,05$  berarti H1 diterima yang artinya variabel *due professional care* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
2. *Audit tenure* memiliki nilai signifikan sebesar  $0,091 > 0,05$  berarti H2 ditolak yang artinya variabel *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. *Time budget pressure* memiliki signifikan  $0,0549 > 0,05$  yang berarti H3 ditolak yang artinya variabel *time budget pressure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya lebih memperbanyak responden dan memperluas area survey tidak hanya pada satu wilayah saja, sehingga hasil penelitian dapat di generalisasi

2. Bagi peneliti diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti independensi auditor, kompetensi auditor, dan pengalaman auditor sehingga kualitas audit yang diperoleh akan lebih maksimal. Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi atau pertimbangan dalam



3. Penelitian selanjutnya disarankan survey dengan metode lain, misalnya wawancara secara langsung agar dapat dilakukan pengawasan atas responden dalam menjawab pertanyaan

### 5.3 Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini adalah :

1. *Due professional care* adalah sikap kecermatan dan kehati-hatian dalam proses kegiatan audit dengan adanya penerapan yang seperti ini maka akan menghasilkan kualitas audit yang memadai. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *due professional care* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada KAP di Daerah Istimewah Yogyakarta. Hal ini mengandung implikasi bahwa bahwa dalam menjalankan tugasnya di lapangan seorang auditor harus memiliki sikap yang cermat dan di sertai dengan kehati-hatian. Tujuan dari *due profesional care* yaitu melakukan pemeriksaan keuangan yang kritis agar laporan keuangan nantinya bebas dari salah saji apa pun.
2. Audit *tenure* adalah masa perikatan jabatan auditor atau KAP dalam memberikan jasa terhadap kliennya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa audit *tenure* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit di Daerah Istimewah Yogyakarta. Hal ini mengandung implikasi bahwa auditor tetap harus mempertahankan independensi dan obyektifitasnya dalam melakukan tugas auditnya walaupun sudah lama berhubungan dengan kliennya.
3. *Time budget pressure* ialah keadaan dimana auditor dituntut melakukan efisiensi anggaran waktu sesuai dengan waktu yang ditentukan. Semakin

tinggi *time budget pressure* maka kualitas audit yang dihasilkan rendah begitupun dengan sebaliknya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *time budget pressure* tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit di Daerah Istimewah Yogyakarta. Hal ini mengandung implikasi bahwa auditor tetap harus menjaga kompetensi dan sikap profesionalnya sebagaimana dalam SPAP 2011 pada standar umum ketiga menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama. Dengan adanya adanya pengalaman dalam mangaudit membuat auditor baik dibawah tekanan waktu yang tinggi sekalipun maka tidak akan mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkannya.

#### **5.4 Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kantor Akuntan Publik (KAP) membatasi jumlah kuesioner yang dibagikan dikarenakan beberapa auditor yang sibuk melaksanakan tugas auditnya sehingga tidak semua auditor di KAP tersebut mengisi kuesioner penelitian.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Yogyakarta sehingga adanya kemungkinan perbedaan hasil pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah lain.